

NASKAH_PUBLIKASIJ_TRI_H- 1753071172673

by Turnitin Checker

Submission date: 21-Jul-2025 09:46AM (UTC+0530)

Submission ID: 2718257749

File name: NASKAH_PUBLIKASIJ_TRI_H-1753071172673.docx (111.67K)

Word count: 3256

Character count: 20384

**PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH NAGA MERAH UNTUK MENGATASI
RESIKO PERFUSI MIOKARD TIDAK EFEKTIF PADA PENDERITA
HIPERKOLESTEROLEMIA**

Tri Handayani¹, Ratih Susanti², Tri Suraning Wulandari³

^{1,2,3} Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung

Email: tri42384@gmail.com¹, ratihsusanti@gmail.com²,
trisuraningwulandari@gmail.com³

Email Koresponden: tri42384@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hiperkolesterolemia adalah keadaan dimana kadar kolesterol dalam darah melebihi batas normal (>200mg/dL). menyebabkan komplikasi pada organ tubuh lainnya seperti hipertensi, stroke, jantung coroner, katarak, dan bisa juga menyebabkan gagal jantung. Dan dapat menyebabkan masalah keperawatan risiko perfusi miokard tidak efektif. Edukasi diit merupakan ¹⁰ mengajarkan jumlah jenis dan jadwal asupan makanan yang diprogramkan. ¹¹ **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian jus buah naga merah untuk mengatasi risiko perfusi miokard tidak efektif pada pasien hiperkolesterolemia. Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan 2 pasien berusia 67 tahun dan 64 tahun. **Hasil:** hasil analisis menunjukan bahwa setelah intervensi yang dilakukan selama 14 hari dengan pemberian 1 kali sehari pada sore hari risiko perfusi miokard tidak efektif pada pasien hiperkolesterolemi meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nyeri dada menurun, frekuensi nadi dan tekanan darah membaik, ¹³ apnea dan lelah menurun. **Kesimpulan:** pemberian pemberian jus buah naga merah efektif untuk mengatasi masalah risiko perfusi miokard tidak efektif pada penderita hiperkolesterol.

Kata Kunci: hiperkolesterolemia, risiko perfusi miokard tidak efektif, pemberian ⁶ jus buah naga merah.

**THE EFFECT OF GIVING RED DRAGON FRUIT JUICE TO OVERCOME THE
RISK OF MYOCARDIAL PERFUSION IS INEFFECTIVE IN PATIENTS WITH
HYPERCHOLESTEROLEMIA**

ABSTRAC

Background: Hypercholesterolemia is a condition where cholesterol levels in the blood exceed normal limits (> 200mg / dL). causing complications in other organs of the body such as hypertension, stroke, coronary heart disease, cataracts, and can also cause heart

failure. And can cause nursing problems of ineffective myocardial perfusion risk. Diet education is teaching the number of types and schedules of food intake that are programmed. **Objective:** This study was to determine the effectiveness of giving red dragon fruit juice to overcome the risk of ineffective myocardial perfusion in hypercholesterolemic patients. The research method used a case study with 2 patients aged 67 years and 64 years. Results: the results of the analysis showed that after the intervention carried out for 14 days with administration once a day in the afternoon, the risk of ineffective myocardial perfusion in hypercholesterolemic patients increased. This is evidenced by decreased chest pain, improved pulse rate and blood pressure, decreased deapnea and fatigue. **Conclusion:** giving red dragon fruit juice is effective in overcoming the problem of ineffective myocardial perfusion risk in hypercholesterolemic patients.

Keywords: hypercholesterolemia, risk of ineffective myocardial perfusion, administration of red dragon fruit juice.

Pendahuluan

Hiperkolesterolemia adalah keadaan dimana kadar kolesterol dalam darah melebihi batas normal ($>200\text{mg/dL}$) (Noviana Zara & Nurul Afni, 2023). Kolesterol yang berhubungan dengan sistem kardiovaskular, makanan yang dapat menimbulkan kolesterol seperti susu, lemak, dan kebanyakan mengonsumsi daging. Kolesterol sangat di butuhkan oleh tubuh karena dapat memproduksi hormon, memproduksi vitamin D dan juga membentuk sel-sel. Kolesterol juga dapat di bedakan menjadi 2 macam yaitu kadar kolesterol HDL dan LDL. Kolesterol *High Density Lipoprotein* (HDL) merupakan salah satu jenis kolesterol yang tujuannya sebagai pelarut LDL. Kolesterol HDL akan menuju arteri dan akan dikembalikan ke hati untuk dipecah dengan membawa kolesterol LDL, kolesterol HDL biasanya disebabkan karena kurang beraktifitas, kurang bergerak, sering merokok. Menyebabkan kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL) merupakan kolesterol terdapat pada pembuluh darah dan sering disebut kolesterol jahat. Nilai normal kadar kolesterol LDL adalah $200\text{ mg/dl} - 299\text{ mg/dl}$ termasuk batas normal. Jika nilai

melebihi 230 mg/dl dan juga sering ditandai dengan sering merokok, obesitas, jarang beraktifitas, dan mempunyai penyakit diabetes melitus maka perlu mengonsumsi obat (Sri et al., 2020).

Hiperlipidemia merupakan salah satu penyakit kolesterol yang disebabkan oleh tingginya kadar lemak (kolesterol dan trigliserida) dalam sel darah. Kadar kolesterol tinggi pada darah menyebabkan penyumbatan aliran darah yang mengarah pada LDL (*Low Density Lipoprotein*), yang dapat menyebabkan penyakit jantung. Kadar kolesterol total normal adalah di bawah 200 mg/dl , tetapi apabila lebih dari itu, biasanya rentan terjadi serangan jantung (Mardalena & Suyani, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 prevalensi hiperkolesterol didunia sebanyak 45%, sedangkan negara-negara dengan tingkat hiperkolesterolemia tertinggi di dunia meliputi negara Eropa (54%) dan Amerika (48%) sedangkan tingkat terendah berada di wilayah Afrika (23%) dan asia Tenggara(30%). Menurut Riskedas atau Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2018, 21,2% warga

Indonesia yang berusia lebih dari 15 tahun memiliki kolesterol yang melebihi batas yaitu lebih dari 200 mg/dl (berdasarkan NCEP ATP III) dan tingkat ini mungkin meningkat seiring bertambahnya usia (Kemenkes, 2018). Prevalensi di Jawa Tengah penderita hiperkolesterolemia pada tahun 2016 sebanyak 48,1% dari jumlah yang diperiksa sebanyak 3273 dengan 1575 yang menderita hiperkolesterol (Kemenkes, 2018). Berdasarkan usia yang rentan terkena kolesterol terdapat 51 jiwa yang berusia 55-64 tahun, yaitu sebesar 44,3% (Soleha, 2019). Dan biasanya wanita berisiko lebih tinggi dari pada laki-laki karena faktor hormon, kehamilan dan berhenti menstruasi (menopause). Kadar kolesterol total pada wanita meningkat seiring bertambahnya usia, dan wanita di atas usia 40 tahun paling berisiko karena dipengaruhi oleh faktor hormon, yaitu penurunan fungsi dan produksi hormon estrogen. Penurunan hormon estrogen menyebabkan peningkatan kolesterol total dan perubahan komposisi lemak yang berhubungan dengan hiperkolesterolemia. Pada usia diatas 20 tahun, laki-laki cenderung memiliki kadar kolesterol yang tinggi dibandingkan dengan wanita. (Mulyani et al., 2019).

Hiperkolesterolemia biasanya di tandai dengan nyeri pada tungkai, mengeluh mudah lelah, kehilangan



LAMPIRAN.docx

keseimbangan, nafsu makan menurun, merasa mudah mengantuk, mengalami kenaikan berat badan, mudah mengalami stress, dan biasanya sering mengalami kram pada malam hari. Untuk tanda gejala tersebut bisa menyebabkan komplikasi pada organ tubuh lainnya seperti hipertensi, stroke, jantung coroner, katarak, dan bisa

juga menyebabkan gagal jantung. Dan dapat menyebabkan masalah keperawatan nyeri akut, risiko perfusi miokard tidak efektif, dan deficit pengetahuan (Sri et al., 2020).

¹³ Risiko perfusi miokard tidak efektif adalah beresiko mengalami penurunan sirkulasi arteri coroner yang dapat mengganggu metabolisme miokard dan menyebabkan beberapa faktor risiko tersebut terdapat faktor risiko mengalami risiko hiperlipidemia (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018). Perfusi miokard dapat menyebabkan serangan jantung atau gagal jantung jika tidak ditangani segera (Indasah & Utama, 2021). Penderita hiperkolesterol sangat berisiko mengalami perfusi miokard tidak efektif karena kadar kolesterol yang tinggi dapat menyebabkan lemak menumpuk di dinding pembuluh darah, termasuk pembuluh arteri coroner yang mengurangi aliran darah ke jantung dan dapat menyebabkan penyakit arteri coroner. Penyakit arteri coroner juga dapat menyebabkan stroke dan penyakit arteri perifer, merupakan penyakit yang berbahaya (Ramadhanis, 2023). Tindakan yang dapat mengatasi masalah keperawatan risiko perfusi miokard tidak efektif adalah dengan dukungan untuk edukasi berhenti merokok, edukasi kesehatan, edukasi aktivitas, dan edukasi diet.

Edukasi diet yang dapat diterapkan pada penderita hiperkolesterolemia yaitu dengan ¹⁴ memberi informasi mengenai nutrisi apa saja yang diperbolehkan untuk dikonsumsi ¹⁴ dan penderita hiperkolesterol, seperti makanan apa saja yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dan apa saja yang tidak boleh dikonsumsi. Ada beberapa makanan yang diperbolehkan dikonsumsi oleh penderita hiperkolesterolemia seperti pisang, alpukat, sayuran hijau yang terdiri dari sawi, bayam, kangkung, beras

merah, kacang-kacangan, ikan salmon dan buah naga merah. Buah naga merah dapat di olah menjadi jus ataupun secara dikonsumsi langsung (Rika Widianita, 2023).

Buah naga merah mempunyai cita rasa yang segar dan manis, warnanya yang menarik, dan mengandung komponen bioaktif seperti vitamin C yang dapat menurunkan faktor risiko penyakit jantung seperti kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida yang tinggi, asam fenolat dapat mengurangi peradangan dan melawan stres oksidasi yang dapat berkontribusi pada penyakit jantung, flavonoid untuk menghambat oksidasi LDL dan mengurangi peradangan, melindungi terhadap penyakit jantung koroner, antosianin berperan sebagai penghambat penumpukan lemak atau aterosklerosis pada kolesterol sehingga dapat mengurangi risiko penyakit jantung, alkaloid dapat menyebabkan melebarnya pembuluh darah yang digunakan untuk mencegah terjadinya gagal jantung. Serat buah naga dapat mengikat garam empedu yang merupakan produk akhir dari kolesterol di dalam saluran pencernaan kemudian dikeluarkan melalui feses sehingga mampu mengurangi kadar kolesterol dalam darah (Yastutik et al., 2022).

Dari hasil penelitian Setiawati Hia, Emi Yuliza, Irma Herliana pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga (*Hyolacorheus Polyhiruz*) Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Di Posbindu Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan Tahun 2024” dengan diberikan selama satu hari sekali di pagi hari selama bulan September sampai Desember dengan diberikan hasil dapat menurunkan kolesterol pada lansia (Hia et al., 2024), dan juga diperkuat dengan penelitian Putri, Bernatara Aulia,

Moviana, Yenny, Isdiany, Nitta, Saleky, Yohannes Willihelm di tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Merah Dan Biji China Terhadap Kadar Kolesterol Total Penderita Hiperkolesterolemia” dengan di berikan satu hari dua kali pada sore setiap hari selama 7 hari pemberian jus buah naga dan biji china terhadap penurunan kolesterol pada penderita kolesterol (Putri et al., 2023), dan penelitian Iryani Yuni Yastutik, Fifi Ratna Aminati pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Merah (*Hyolacorheus Polyhiruz*) Dan Edukasi Terhadap Kolesterol Pada Bidan Dengan Pre-Hiperkolesterolemia Di Puskesmas Tanggulangin” diberikan satu hari satu kali setiap hari selama 14 hari dengan hasil penelitian dapat menurunkan kadar kolesterol pada bidan (Yastutik et al., 2022).

Berdasarkan peristiwa di atas peneliti berencana untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian jus buah naga merah untuk menurunkan risiko perfusi miokard tidak efektif dengan menurunkan kadar kolesterol didalam darah terhadap penderita hiperkolesterolemia.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan dengan melalui penerapan metodologi penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 2 responden dengan berfokus menurunkan masalah keperawatan risiko perfusi miokard tidak efektif terhadap penderita hiperkolesterolemia dengan memberikan jus buah naga dengan waktu pemberian 1 kali sehari selama 14 hari.

Hasil

1. Data Umum

Tabel 1 Karakteristik Hiperkolestrol

Kriteria	NY. M	NY. T
Kadar kolestrol >200 mg/dl	YA	YA
Mengalami pegal pada pundak	YA	YA
Mudah kelelahan	YA	YA
Memiliki riwayat nyeri dada	YA	YA
Mudah mengantuk	TIDAK	TIDAK
Sering mengalami kesemutan pada kaki	YA	TIDAK
Pusing pada bagian tengkuk kepala belakang sampai pundak	YA	YA

Tabel 1 menunjukkan bahwa Ny. M >90% dan Ny. T >80% mengalami tanda hiperkolestrol.

Tabel 2 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi	NY. M	NY. T
Berjenis kelamin perempuan	YA	YA
Berusia > 50-75 tahun	YA	YA
Kadar kolestrol > 200 mg/dl	YA	YA

Kriteria Inklusi NY. M NY. T

Bersedia menjadi subjek studi kasus

Tabel 2 menunjukkan bahwa kedua responden 100% memenuhi kriteria inklusi.

Tabel 3 Karakteristik Risiko Perfusi Miokard tidak Efektif

Karakteristik Risiko Perfusi Miokard tidak Efektif	NY. M	NY. T
Penderita mengalami hiperkolestrol	YA	YA
Penderita merasa pusing	YA	YA
Pasien pernah mengalami nyeri dada	YA	YA
Pasien merasa mual dan muntah	TIDAK	TIDAK
Pasien mengalami kelelahan	YA	YA

Tabel 3 menunjukkan bahwa kedua responden mengalami masalah risiko perfusi miokard tidak efektif, dibuktikan dengan 80% masalah terjadi pada kedua responden.

2. Data Khusus

Tabel 4 Hasil Observasi Tindakan Hari 1 Dan Hari 14

Kriteria Hasil	NY. M		NY. T	
	Hari 1	Hari 14	Hari 1	Hari 14
Nyeri dada	3	5	3	5
Skor: meningkat (1), cukup meningkat (2), sedang (3), cukup menurun (4), menurun (5)				
Frekuensi nadi	3	5	3	5
	98x/mnt	72x/mnt	101x/mnt	68x/mnt
Tekanan darah	3	5	3	5
	153/99	123/78	161/98	128/80
Skor: memburuk (1), cukup memburuk (2), sedang (3), cukup membaik (4), membaik (5)				

Tabel 4 menunjukkan bahwa kriteria nyeri dada mengalami penurunan dari 3 (sedang) menjadi 5 (menurun), dan untuk kriteria denyut nadi, tekanan darah membaik dari 3 (sedang), menjadi 5 (membaik).

Tabel 5 Luaran Tambahan

Kriteria Hasil	NY. M		NY. T	
	Hari 1	Hari 14	Hari 1	Hari 14
Lelah	3	5	3	5
Dispnea	3	5	3	5
Skor: meningkat (1), cukup meningkat (2), sedang (3), cukup menurun (4), menurun (5)				

Table 5 menunjukkan bahwa kriteria lelah dan dispnea mengalami penurunan dari 3 (sedang) menjadi 5 (menurun).

Pembahasan

Identifikasi dilakukan dengan menggunakan pengkajian tanda-tanda hiperkolestrolema oleh (Tarlik et al., 2022). Adapun tanda tanda hiperkolesterol meliputi: kolesterol > 200 mg/dl, mengalami pegal-pegal di Pundak, pusing pada tengkuk belakang, mudah mengantuk, mudah lelah, mudah lelah, mempunyai riwayat nyeri dada. Pada responden 1 kadar kolesterol > 200 mg/dl, mengalami pegal pada bagian tengkuk kepala belakang, sering kesemutan pada kaki, dan mudah kelelahan. Pada responden ke 2 meliputi kadar kolesterol > 200 mg/dl, mengalami pusing pada bagian tengkuk kepala belakang, mengalami pegal pada Pundak, dan mudah kelelahan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan SOP (Ratna & Hasin, 2022). Dari intervensi penelitian studi kasus yang menunjukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Yastutik et al., 2022). Dengan langkah prosedur yang pertama fase orientasi yaitu memberi salam/menyapa pasien, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan menjelaskan prosedur. Selanjutnya fase kerja meliputi menyiapkan peralatan dan bahan, mengambil buah naga segar, kupas buah naga, potong daging buah naga sebanyak 175 gr, masukan air sebanyak 50 ml, masukan gula pasir 2 gr, masukan buah naga kedalam blender, kemudian masukan kedalam gelas, menganjurkan klien meminum jus alpukat, setelah minum dan selanjutnya edukasi mengenai kolesterol dan cara penanganannya. Fase terakhir yaitu fase terminasi meliputi menyampaikan

evaluasi, menyampaikan rencana tindak lanjut, dan berpacitan.

Intervensi tindakan pemberian jus buah naga merah merupakan tindakan memberikan jus buah naga merah selama 14 hari dengan frekuensi 1x sehari berturut-turut yang dilakukan oleh Yastutik, 2022. agar dapat berfungsi untuk mengatasi masalah keperawatan resiko perfusi miokard tidak efektif. Adapun Tindakan yang dilakukan dengan mengambil 5 buah naga merah yang segar, karena buah naga merah mengandung vitamin C, niasin, dan serat yang dapat membantu menurunkan kadar kolesterol total dalam darah dengan menurunkan proses sintesis kolesterol. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yastutik, 2022 dengan menerapkan pemberian jus buah naga merah selama 14 hari berturut-turut dapat efektif menurunkan kadar hiperkolesterol.

Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui masalah keperawatan resiko perfusi miokard tidak efektif berdasarkan implementasi yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan SLKI PPNI 2018. Luaran dari resiko perfusi miokard tidak efektif merupakan keadekuatan aliran darah arteri koroner untuk mempertahankan fungsi jantung. Adapun kriteria yang digunakan yaitu nyeri dada menurun dengan skala 1, meningkat 2, cukup meningkat 3, sedang 4, cukup menurun 5, menurun dan kriteria denyut nadi, tekanan darah membaik dengan skala 1, memburuk 2, cukup memburuk 3, sedang 4, cukup membaik 5, membaik, lelah dengan skala meningkat 1, cukup meningkat 2, sedang 3, cukup menurun 4, menurun 5, dispnea dengan skala meningkat 1, cukup meningkat 2, sedang 3, cukup menurun 4, menurun 5. Setelah pemberian tindakan selama 14 hari 1x sehari didapatkan ekspektasi meningkat dengan

skala 3 sedang menjadi skala 5 menurun dengan kriteria nyeri dada. Pada kriteria denyut nadi dan tekanan darah mengalami perbaikan dengan skala awal 3 sedang menjadi 5 membaik dan. Pada kriteria lelah dan dispnea dengan ekspektasi meningkat dengan skala 3 sedang menjadi menurun 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah keperawatan resiko perfusi miokard tidak efektif meningkat dengan pemberian implementasi pemberian jus buah naga merah dengan buah 175 gr dan air mineral 50 ml selama 14 hari berturut-turut dengan frekuensi 1x dalam sehari. Buah naga memiliki rasa yang manis dan segar serta warna yang menarik, selain buah naga juga mengandung komponen biokatif seperti asam fenolat dapat mengurangi peradangan dan melawan stres oksidasi yang dapat berkontribusi pada penyakit jantung, vitamin C yang dapat menurunkan faktor risiko penyakit jantung seperti kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida yang tinggi, flavonoid merupakan senyawa antioksidasi yang dapat menurunkan kadar kolesterol, antosianin memiliki sifat antioksidasi yang kuat dan dapat membantu melindungi tubuh dari radikal bebas dan alkaloid merupakan senyawa kimia yang memiliki berbagai efek farmakologi yang dapat menurunkan kadar kolesterol. Kandungan serat dalam buah naga dapat mengikat garam empedu (produk akhir kolesterol) didalam saluran pencernaan kemudian dikeluarkan bersamaan dengan feces sehingga dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah (Sarafatayat, 2019). Pada penelitian selama 14 hari pemberian jus buah naga merah 1x sehari, responden pertama mengalami penurunan kadar kolesterol yang sebelumnya 238 mg/dl menjadi 200 mg/dl, dan responden kedua mengalami penurunan dari 219 mg/dl menjadi 194

mg/dl. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan hasil studi oleh Hia 2024 dengan judul “Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga (*Hylocorheus Polyhiruz*) Terhadap Kadar Kolestrol Total Pada Lansia Di Posbindu Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan Tahun 2024” dengan diberikan selama satu hari sekali di pagi hari selama bulan September sampai 8 esember, studi ini menggunakan pendekatan *pre-post-test grup design*. Populasi yang di gunakan pada penelitian ini merupakan penderita hiperkolesterolemia di posbindu Kebayoran Lama Utara yang berjumlah 15 orang sebagai sampel dengan hasil yang menunjukkan bahwa dapat mengurangi hiperkolesterolemia.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh putri 2023 dengan judul “Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Merah Dan Biji China Terhadap Kadar Kolesterol Total Penderita Hiperkolesterolemia” dengan di berikan satu hari dua kali padi dan sore setiap 4 ri selama 7 hari secara berturut-turut penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experimental two group pre-post test*. Dengan mengambil sampel 32 or 13 g, pada penelitian ini didapatkan hasil dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah.

Penelitian terakhir yang terakhir yang dilakukan oleh yastutik 2022 dengan judul “Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Merah (*Hylocorheus Polyhiruz*) Dan Edukasi Terhadap Kolesterol Pada Bidan Dengan Pre-Hiperkolesterolemia Di Puskesmas Tanggulangin” diberikan satu hari satu kali setiap hari selama 14 hari secara berturut-turut, dengan menggunakan Penelitian ini menggunakan desain *Pre Exsperimantal Design* dengan bentuk rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Responden yang diambil sebanyak 20

orang dengan hasil dapat menurunkan kadar kolesterol.

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian jus buah naga merah dapat mengatasi risiko perfusi miokard tidak efektif pada penderita hiperkolesterolemia.

Ucapan Terima Kasih

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, dan selalu di beri perlindungan setiap waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Baginda Nabi Agung Muhammad SAW atas berkah sholawat sehingga penulis dapat bersemangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik
3. Kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Safi'i dan ibu Walyati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara spiritual dan finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
4. Ibu Ratih Nuryana Susanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah mengarahkan dan memberi dukungan kepada penulis.
5. Ibu Tri Suraning Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Direktur Akper Al Kautsar Temanggung.
6. Kepada seluruh dosen Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung yang sudah mendidik dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

Hia, S., Yuliza, E., Herliana, I., & Penulis, K. (2024). *Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga (Hylocorheus Polyhiruz) Terhadap*

- Kadar Kolestrol Total Pada Lansia Di Posbindu Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan Tahun 2024.* 2(1), 147–157.
- Indasah, & Utama, R. D. (2021). Kolesterol Dan Penanganannya. In *Strada Press*.
- Kemkes. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;1-100.*
- Mardalena, I., & Suyani, E. (2016). Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. *Pustaka Baru Press*, 1–228.
- Mulyani, N. S., Al Rahmad, A. H., & Jannah, R. (2019). Faktor resiko kadar kolesterol darah pada pasien rawat jalan penderita jantung koroner di RSUD Meuraxa. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 132. <https://doi.org/10.30867/action.v3i2.113>
- Noviana Zara, & Nurul Afni. (2023). Hiperkolesterolemia. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*, 2(1), 135–149. <https://doi.org/10.55606/jurrike.v2i1.1058>
- Putri, B. A., Moviana, Y., Isdiany, N., & Saleky, Y. W. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Merah Dan Biji Chia Terhadap Kadar Kolesterol Total Penderita Hiperkolesterolemia. *Jurnal Gizi Dan Dietetik*, 2(2), 69–78.
- <https://doi.org/10.34011/jgd.v2i2.1834>
- Ramadhanis, A. P. (2023). *Alvinna putri ramadhanis. April.*
- Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh pemberian edukasi diet dengan media booklet terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet pada pasien di RSUD Hanau Kabupaten Seruyan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Sarafatayat. (2019). *Sarafatayat, Luthfiyah, F., Wirawan, S., & Sulendri, N. K. S. (2019). Pengaruh Naga, Pemberian Puding Buah Polyrhizus), Merah (Hylocereus Total, Terhadap Kadar Kolesterol Rawat, Pasien Hiperkolesterolemia Mataram., Jalan Di Rsud Kota Nutrition, Jurnal Giz.*
- Soleha, M. (2019). *Kadar kolesterol tinggi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kadar kolesterol darah. Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 1(2), 85-92. 105(3), 129–133.
- Sri, ., Husein, G., Melianasari, Y., & Handayani, B. (2020). *Modul Praktikum Kimia Klinik FA 1701 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.*
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *PPNI.(2019).Standar Doagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator. DPP.PPNI.*
- Yastutik, I. Y., Tinggi, S., Kesehatan, I., Jombang, H., & Aminati, F. R. (2022). Pengaruh Pemberian Jus

Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) Dan Edukasi Terhadap Kadar Kolesterol Pada Bidan Dengan Pre-Hiperkolesterolemia Di Puskesmas Tanggulangin Sidoarjo. *Journal of Nursing and Health*, 7(3, Desember), 220–231.

ORIGINALITY REPORT

17%	14%	9%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	2%
3	m.klikdokter.com Internet Source	1%
4	Bernatara Aulia Putri, Yenny Moviana, Nitta Isdiany, Yohannes Willihelm Saleky. "PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH NAGA MERAH DAN BIJI CHIA TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL PENDERITA HIPERKOLESTEROLEMIA", Jurnal Gizi dan Dietetik, 2023 Publication	1%
5	jgp.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.politeknikyakpermas.ac.id Internet Source	1%
7	Desmariyenti Desmariyenti, Zurhayati Zurhayati, Nurul Hidayah. "Efektivitas Jus Buah Naga Merah (Hylocerus Polyrhizus) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2023 Publication	1%
8	jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id	

9

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1 %

10

Nurbaity Situmorang, Suharsih, Yuni
Darmawati Saragih. "EFEKTIVITAS PEMBERIAN
JUS BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus
polyrhizus*) TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN
TENAGA MEDIS DI RUMAH SAKIT AMALIA
MEDIKA PANGKALAN KERINCI", Jurnal
Biogenerasi, 2023

Publication

1 %

11

Dita Indah Wulan Sari, Tri Suraning
Wulandari. "Pemberian Hidroterapi (Rendam
Kaki Air Hangat) untuk Mengatasi Risiko
Perfusi Serebral Tidak Efektif pada Pasien
Hipertensi", HEALTHY BEHAVIOR JOURNAL,
2024

Publication

1 %

12

e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id

Internet Source

1 %

13

Submitted to fpptijateng

Student Paper

1 %

14

jurnal.unimus.ac.id

Internet Source

1 %

15

Brigita T. Tamon, Murniati Tiho, Stefana H. M.
Kaligis. "Efek Antioksidan pada Teh Hijau
terhadap Kadar Kolesterol Darah", Jurnal e-
Biomedik, 2021

Publication

1 %

16

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur III

1 %

17

dspace.umkt.ac.id

Internet Source

1%

18

pdfcoffee.com

Internet Source

1%

19

repository.mercubuana.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

NASKAH_PUBLIKASIJ_TRI_H-1753071172673

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10